

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan untuk menguji perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Komunikasi antara siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional (ceramah), maka dapat disimpulkan:

1. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar yang dinilai melalui suatu bentuk evaluasi yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
2. Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Pembelajaran konvensional atau yang lebih dikenal dengan metode ceramah adalah cara mengajar yang memfokuskan pada penyampaian informasi oleh guru secara lisan, dimana kegiatan mengajar berpusat pada guru sedangkan murid menerima dengan pasif.
4. Berdasarkan analisis data dan informasi penelitian, maka terbukti bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Komunikasi antara

siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) di kelas X AP SMK Negeri 31 Jakarta.

5. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual (X_1) sebesar 80.41 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan konvensional (X_2) sebesar 72.70. Perbedaan ini dianalisa melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji t dan didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 8.20 sedangkan untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0.05 dan derajat kebebasan (dk) = 63 diperoleh nilai sebesar 2.00.
6. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pada mata pelajaran Komunikasi yang signifikan antara siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) dengan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional (ceramah) di kelas X AP SMK Negeri 31 Jakarta. Perbedaan ini mengindikasikan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa.
7. Berdasarkan hasil penelitian, hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran kontekstual (CTL) lebih tinggi karena di dalam pembelajaran kontekstual, siswa dituntut untuk lebih aktif dan berperan serta dalam proses pembelajaran. Siswa diminta untuk membangun pengetahuan mereka sendiri sehingga ranah kognitif siswa dapat bekerja secara optimal.

8. Hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional cenderung lebih rendah karena aspek kognitif siswa tidak dioptimalkan dengan baik, dalam hal ini siswa tidak dilibatkan secara langsung pada kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru kurang variatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa menjadi kurang antusias dalam proses pembelajaran.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, diketahui bahwa pendekatan pembelajaran kontekstual dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X AP 1 di SMK negeri 31 Jakarta. Demi meningkatkan hasil belajar, ada baiknya guru memvariasikan pendekatan pembelajaran yang diterapkan di dalam kelas, dalam hal ini guru dapat memilih pendekatan kontekstual (CTL) sebagai salah satu alternatif.

Dalam menggunakan pendekatan kontekstual (CTL), guru harus mampu menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyerap materi yang diajarkan dan pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam melakukan proses penilaian hasil belajar, guru dapat menggunakan konsep-konsep yang terkait dengan kehidupan sehari-hari agar siswa dapat berpikir secara sistematis dan menemukan sendiri makna dari pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Oleh karena itu, pembelajaran Komunikasi dengan menggunakan pendekatan kontekstual (CTL) perlu diterapkan oleh guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar dan memberikan pengalaman nyata kepada siswa sehingga membuat siswa menyukai mata pelajaran Komunikasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka ada beberapa saran yang dapat diberikan:

1. SMK Negeri 31 Jakarta hendaknya dapat memberikan pengetahuan dan pelatihan kepada guru dan siswa mengenai pendekatan pembelajaran yang bervariasi terutama pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL). Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran mudah dipahami dan bermakna bagi anak.
2. SMK Negeri 31 Jakarta diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran dan juga menyediakan alat-alat percobaan yang dapat mendukung proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Komunikasi.
3. SMK Negeri 31 Jakarta harus dapat mengembangkan penerapan pendekatan pembelajaran di dalam kelas dan menerapkannya secara efektif sesuai dengan kompetensi belajar siswa.